

ABSTRAK

KERJA SAMA INGGRIS-JERMAN DALAM MENGATASI MASALAH PENYELUNDUPAN MIGRAN, 2020—2024

Oleh

YOSAN EFENDI

Penyelundupan migran merupakan praktik ilegal yang melibatkan pemindahan individu melintasi perbatasan internasional secara tidak sah dengan imbalan finansial atau materi tertentu. Letak strategis Jerman sebagai negara transit menjadikannya jalur utama dalam proses penyelundupan migran menuju Inggris. Dalam merespons permasalahan tersebut, Inggris menjalin berbagai upaya bentuk kerja sama dengan Jerman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan penyelundupan migran serta menganalisis bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Inggris dan Jerman.

Teori kerja sama internasional dari K.J. Holsti digunakan untuk mengidentifikasi motivasi, persepsi, dan peran dalam kerja sama antara Inggris dan Jerman. Selain itu, konsep *transnational organized crime* yang merujuk pada Pasal 3 *United Nations Convention against Transnational Organized Crime* (UNTOC) digunakan sebagai kerangka analisis dalam memahami karakteristik jaringan penyelundupan migran. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi literatur dan studi dokumentasi, website, lembaga think tank, pemberitaan media, serta artikel ilmiah terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama Inggris-Jerman dalam mengatasi penyelundupan migran melalui tujuh upaya bentuk kerja sama, diantaranya ekstradisi, *mutual legal assistance*, operasi gabungan, pertukaran informasi, pelacakan dan penyitaan aset, serta perlindungan HAM terhadap korban penyelundupan migran. Namun, kerja sama ini belum tuntas diselesaikan dikarenakan kasus penyelundupan migran di Inggris melalui transit Jerman meningkat secara signifikan dari tahun 2020—2024. Hal ini disebabkan adanya konflik, kesenjangan ekonomi, keterlibatan jaringan kriminal lintas negara, praktik korupsi, serta keterbatasan dan kelalaian di tingkat koordinasi operasional kerja sama kedua negara.

Kata Kunci: Kerja Sama, Inggris, Jerman, Penyelundupan Migran

ABSTRACT

UK-GERMANY COOPERATION IN ADDRESSING THE PROBLEM OF MIGRANT SMUGGLING, 2020–2024

By

YOSAN EFENDI

Migrant smuggling is an illegal activity that involves the unauthorized movement of individuals across international borders in exchange for financial or material benefits. Due to its strategic geographical position as a transit country, Germany has become a key route for migrant smuggling toward the United Kingdom. In response to this challenge, the United Kingdom has established various forms of cooperation with Germany. Accordingly, this study aims to examine the issue of migrant smuggling and analyze the forms of cooperation between the United Kingdom and Germany in addressing this problem. This study applies K. J. Holsti's theory of international cooperation to identify the motivations, perceptions, and roles underlying cooperation between the United Kingdom and Germany. In addition, the concept of transnational organized crime, as defined in Article 3 of the United Nations Convention against Transnational Organized Crime (UNTOC), is employed as an analytical framework to examine the characteristics of migrant smuggling networks. The study adopts a qualitative research design and relies on secondary data collected through literature reviews, analysis of official documents from the British and German governments, as well as sources from websites, think tanks, media reports, and relevant academic publications. The results of the study show that British-German cooperation in tackling migrant smuggling takes seven forms, including extradition, mutual legal assistance, joint operations, information exchange, asset tracing and seizure, and human rights protection for victims of migrant smuggling. However, this cooperation has not been fully resolved due to a significant increase in cases of migrant smuggling in the UK via Germany from 2020 to 2024. This is due to conflict, economic disparities, the involvement of transnational criminal networks, corrupt practices, and limitations and negligence at the level of operational coordination between the two countries.

Keywords: *Cooperation, United Kingdom, Germany, Migrant Smuggling*